

**POLA BAKTERI PENYEBAB INFEKSI DAN KEPEKAAN ANTIBIOTIK
DI RAWAT INTENSIF ANAK**

I Wayan Putra¹, Arina Setyaningtyas¹, Dwiyanti Puspitasari, Irwanto¹, Agung Dwi Wahyu², Ira Dharmawati¹, Abdul Latief Azis¹, Kuntaman²

¹Divisi ERIA

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga / RS. Dokter Soetomo, Surabaya-Indonesia

²Departemen Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga / RS. Dokter Soetomo, Surabaya-Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Bakteri gram negatif merupakan patogen tersering penyebab infeksi di ruang rawat intensif anak. Pola bakteri dan kepekaan antibiotik diperlukan sebagai data klinis dalam pemilihan terapi antibiotik yang sesuai. Di ruang rawat intensif anak RS.Dr. Soetomo hingga saat ini masih sangat kekurangan data mengenai pola bakteri dan kepekaan antibiotik.

Tujuan: Untuk mengenali pola bakteri dan kepekaan antibiotika pada pasien yang dirawat di ruang rawat intensif anak dari spesimen darah, urin, sputum, feses, cairan serebrospinal, tabung endotrakeal (ETT), pus luka dan cairan pleura. Pasien yang masuk ke PICU yang tidak menunjukkan tanda dan gejala infeksi di eklusi dari penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ditemukannya tanda dan gejala infeksi, antara lain ;demam $< 36,5^{\circ}C$ or $> 37,5^{\circ}C$, kadar leukosit darah $< 4000/mm^3$ or $> 10000/mm^3$, marker infeksi CRP > 10 mg/L or PCT $> 0,3$ ng/mL, bradikardi atau takikardi, takipneu, gambaran infiltrate pada radiologi paru, urine yang keruh, nyeri berkemih, tromboflebitis, nyeri perut, dan lesi pada mukosa atau kulit.

Hasil: Dari data rekam medis dari tahun 2011 sampai 2016 didapatkan 1138 pasien dengan hasil kultur mikrobiologi positif, dimana 34,12% dari spesimen darah, 22,28% dari urin, 23,18% dari sputum, 28,39% dari feses, 33,66% dari cairan serebrospinal, 30,79% dari ETT, 37,93% dari pus luka, dan 18,75% dari cairan pleura. Mikroorganisme terbanyak yang ditemukan di rawat intensif anak adalah bakteri gram negatif. Bakteri tersering dari spesimen darah adalah *K. Pneumonia ESBL (+)*, *E. coli* pada urine, *P. aeruginosa* pada sputum, *E. coli* pada feses, *S. cohnii* pada cairan serebrospinal, *K. pneumoniae ESBL (+)* pada ETT, *S. aureus* pada pus luka, *S. maltophilia* pada cairan pleura. Isolat bakteri gram negatif maupun gram positif yang telah didapatkan menunjukkan adanya resistensi beberapa golongan antibiotik yang umum digunakan, tetapi beberapa jenis antibiotik lain masih menunjukkan kepekaan yang baik terhadap antibiotik seperti amikasin, *cefoperazone-sulbactam*, *linezolid*, *vancomycin* dan grup karbapenem.

Kesimpulan: Bakteri gram negatif merupakan patogen terbanyak di PICU. Bakteri gram negatif dan gram positif yang didapatkan di PICU sebagian besar resisten terhadap antibiotika yang umum digunakan.

Kata kunci: Rawat Intensif Anak , Pola Bakteri, Rumah Sakit Dr. Soetomo